

DAFTAR PUSTAKA

- Anggorodi, R., 1979. Ilmu makanan ternak umum. PT Gramedia, Jakarta.
- Animut, G., R. Puchala., A.L. Gietsch., A.K. Patra., T. Sahlu., V.H. Varel, and J. Wells. 2008. *Methane emission by goats consuming different sources of condensed tannins*. Anim. Feed Sci. and Technol. 144:228-241.
- Batubara, L. P. 2003. Potensi integrasi peternakan dengan perkebunan kelapa sawit sebagai simpul agribisnis ruminan. Wartazoa 13 (3) : 83-90.
- Beuchemin, K. A., McGinn, S.M., Martinez, T. F., McAllister, T. A., 2007. *Use of condensed tannin extract from quebracho tress to reduce methane emissions from cattle*. J. Anim. Sci. 85: 1990-1996.
- Blummel, M., H. Steingass dan K. Becker. 1997. *The relationship between in vitro gas production, in vitro microbial biomass yield and ¹⁵N incorporated and its implication for the prediction of voluntary feed intake of roughages*. Br. J. Nutr. 77: 911-921
- Devendra, C. 1977. *Utilization of feedingstuff from palm oil*. 16. Malaysian Agricultural Research and Development Institute Serdang Malaysia.
- Dwiyanto, K, D. Sitompul, I. W. Mathius dan Soentoro. 2003. Pengkajian pengembangan uasaha system integritas kelapa. Prosiding Lokakarya Nasional : Sistem Integritas Kelapa Sawit-Sapi Bengkulu 9-10 September 2003. P. 11-12
- Elisabeth, Y dan S.P Ginting. 2003. Pemanfaatan hasil samping industri kelapa sawit sebagai bahan pakan ternak sapi potong. Prosiding Lokakarya Nasional, Bengkul. 9-10 September 2003. Departemen Pertanian Bekerjasama dengan Pemerintah Bengkulu dan PT. Agricinal (2004).
- Hanafi, N. D. 2004. Perlakuan silase dan amoniasi daun kelapa sawit sebagai bahan baku pakan domba. <http://library.usu.ac.id/modules.php>. diakses tanggal 03 Januari 2010
- Ibrahim, N.M. N. 1984. *Efficienyy of urea ammonia treatment. Dalam : Rice straw related feeds In ruminant ration. Proceedings of international workshop held in Kandy (Ibrahim N.M and Schiere (Eds)*. Departement of Tropical Animal Production Agricultural University Wageningen. Hal 103-111.
- Idha. M. D. W, Anis. M dan Marry. C. 2014. Kecernaan Bahan Kering, Bahan Organik dan Degrabilitas Serat pada Pakan yang Disuplementasi Tanin dan Saponin. Agripet Vol (2) No. 2 :115-124.
- Imsya, A., F. Armina, H. Neny Dan I.S. Ika. 2005. Level penggunaan urea dalam amoniasipelepas sawit. Laporan penelitian. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

- Ismail, R., 2011. Kecernaan in vitro. <http://rismanismail2.wordpress.com/2011/05/22/nilai-kecernaan-part-4/#more-310>. [Rabu, 13 Februari 2013].
- Jayanegara, A., N. Togtokhbayar , H. P. S. Makkar and K. Becker. 2008. *Tannins determined by various methods as predictors of methane production reduction potential of the plants by an in vitro rumen vermentation system. Anim. Feed Sci and Tech.*, 150:230-237.
- Jayanegara, A. Sofyan, A. 2008. Penentuan aktivitas biologis tanin beberapa hijauan secara *in vitro* menggunakan hohenheim gas tes dengan polietilen glikol sebagai determinan. Media Peternakan, April 2008, Hal. 44-52.
- Juliantoni, Jepri. 2015. Produktifitas ternak sapi yang diberi ransum komplit berbasis pelepas sawit amoniasi yang disuplementasi dengan rumen microbes growth factor (Rmgf)[Tesis]. Universitas Andalas, Padang
- Komar. 1984. Teknologi pengolahan jerami sebagai makanan ternak. Yayasan Dian Grahita, Bandung.
- Kristina, Nilla, J. Lestari, dan H. Fauza. 2016. Keragaman morfologi dan kadar katekin tanaman daun gambir berdaun merah yang tersebar pada berbagai ketinggian tempat di Sumatera Barat. Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon. 2(1): 43-48.
- Kumar, R and J.P.F. D'Mello. 1995. Antinutritionalfactor of Forage Legume. In : D'Mello, J. P. F and C. Devendra (Editor). Tropical Legum in Animal Nutrition. CAB International Publishing Wallingford.pp.95-133.
- Kurihara, Y., T. Takechi and F. Shibata. 1978. *Relationship between bacteria and ciliate protozoa in the rumen of sheep fed on purified diet.* J. Agric. Sci., 90: 373-381.
- Laboratorium Nutrisi Ruminansia. 2017. Analisa kimia ransum dan feses. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang
- Leng, R.A. 1991. *Aplication of biotechnology to nutrition of animal developing countries.* FAO.Animal Production and Health Paper.
- Makkar, H. P. S., M Blummel and K. Becker. 1995. *Formation of complexes between polyvinyl pyrrolidone and polyethylene glycol with tannins and their implication in gas production and true digestibility in in vitro techniques.* J. Nutr. 73: 897-913.
- Makkar, HPS. 1998. *Roles of tannin and saponin in nutrition.* Proceeding of the Seventh Scientific Workshop in Tromso.
- Makkar, HPS. 1999. *Roles of tannin and saponin in nutrition.* Proceeding of the seventh scientific workshop in tromso. Effects of Antinutritional Value of Legume Diets

- Makkar, HPS. 2003. *Quantification of Tannins in Tree and Shrub Foliage*. Kluwer Academic Publishers. Dordrecht.
- McDonald, P., R. A. Edwards, J. F. D. Greenhalgh. 1981. *Animal Nutrition*. 4thEd.
- McDonald, P., R. A. Edward and J. F. D. Greenhalgh. 1988. *Animal nutrition*. 4nd ed. Longman Group Ltd. London and New York.
- McDonald, P., R. Edwards and J. Greenhalgh. 2002. *Animal Nutrition*. 6th Edition, New York.
- McLeod, M. N. 1974. *Plant Tannin: Their Role in Forage Quality*. Nutrition Abstract and Reviews 44: 804-8115
- Min, B.R., W.C. Mcnabb, T.N. Barry and J.S. Peters. 2000. *Solubilization and degradation of ribulose-1,5- bisphosphate carboxylase/oxygenase (EC 4.1.1.39; Rubisco) protein from white clover (*Trifolium repens*) and *Lotus corniculatus* by rumen microorganisms and the effect of condensed tannins on these processes*. *J. Agric. Sci. (Camb.)* 134: 305–317.
- Murni, E. D. 2014. Evaluasi daya cerna daun dan pelepasan sawit amoniasi dan fermentasi dengan menggunakan urea dan efektif mikroorganisme (EM4) secara *in-vitro*. *Jurnal Universitas Syiah Kuala Darussalam*, Aceh.
- Ningrat, R.W.S., M. Zain, Erpomen and H. Suryani. 2017. *Effects of doses and different sources of tannins on in vitro ruminal methane, volatile fatty acids production and on bacteria and protozoa populations*. Asian J. Anim. Sci., 11:47-53.
- Parakkasi, A. 1999. Ilmu nutrisi dan makanan ternak ruminansia. Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- Preston, T.R. and R.A. Long. 1987. *Matching ruminant production system with available resources in the tropics*. Penambul Books. Armidale.
- Ramaiyulis, Sajatmiko, dan Yurni S.A. 2013. Pertumbuhan protozoa dalam cairan rumen sapi yang disuplementasi dengan defauhator sisa pengolahan daun gambir secara *in vitro*. Pros. Semnas. Optimalisasi Sistem Pertanian Terpadu dan Mandiri Menuju Ketahanan Pangan. Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, Payakumbuh.
- Said, G.E., Syamsu, K., Mardliyati, E., Herryandie, A., Evalia, NA., Rahayu, DL., Puspitarini, R., Ahyatudin, A., dan Hadiwijoyo, A. 2009. Agroindustri dan bisnis gambir Indonsia. IPB Press, Bogor.
- Sasongko, W. T., L. M. Yusiaty, Z. Bachruddin. 2010. Optimalisasi pengikatan tanin daun nangka dengan protein bovine serum albumin. *Buletin Peternakan*. 34 : 154-158.
- Sholeh, N. 2011. Kandungan gizi ransum dari limbah perkebunan kelapa sawit dan agroindustri yang diammoniasi urea dengan lama pemeraman berbeda. *Fakultas Peternakan UIN SUSKA Riau*. Skripsi.

- Simanihuruk. K., Junjungan dan S.P. Ginting. 2008. Pemanfaatan silase pelelah kelapa sawit sebagai pakan basal kambing kacang fase pertumbuhan. Prosiding. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Hal 446 – 455.
- Smith, A. H., E. Zoetendal, & R. I. Mackie. 2005. *Bacterial mechanisms to overcome inhibitory effect of dietary tannins*. Microb. Ecol. 50:197-205.
- Suryadi, M. Afdal dan A. Latief. 2009. Pengaruh penggantian rumput dengan pelelah sawit ditinjau dari segi kecernaan dan fermentabilitas secara in vitro gas.Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan.12 (1) : 29 – 34.
- Suryahadi, F. Y. 2000. Studi awal terhadap kandungan protein, tanin dan serat detergen netral daun caliandra *colotyhrus* dengan perlakuan poliethylena glikol dan kapur dalam saluran pencernaan kelinci. FMIPA. Universitas Pakuan. Bogor.
- Sutardi, T. 1979. Peningkatan mutu hasil limbah lignoselulosa sebagai makanan ternak. Fakultas Peternakan IPB, Bogor.
- Tanner, G. J., A. E. Moore & P. J. Larkin. 1994. *Proanthocyanidins inhibit hydrolysis of leaf protein by rumen microflora in vitro*. Br. J. Nutr. 74:947-958.
- Tilman DA. H. Hartadi., S Reksohadiprodjo., S Prawirokusumo dan S Lebdosoekojo. 1991. Ilmu makanan ternak dasar. Edisi ke-4. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Tomaszewska, M. W., I. M. Mastika, A. Djajanegara, S. Gardiner, dan T. R.Wiradarna. 1993. Produksi kambing dan domba di Indonesia. Terjemahan: I. Made Mastika, Komang Gede Suaryana, I Gusti Lanang Oka, dan Ida Bagus Sutrisna. Sebelas Maret University Press. Hal 160-180.
- Van Soest, P. J. 1982. *Nutritional ecology of the ruminant*. O and B Books, Corvallis, Oregon
- Wahyuni, I. M. D. A. Muktiani dan M. Christianto. 2014. Penentuan dosis tanin dan saponin untuk defaunasi dan peningkatan fermentabilitas pakan. Diakses 20 Januari 2017, 15.00 WIB
- Woodward, S. L., g. C. Waghorn, m. J. Ulyatt, and K. R. Lassey. 2001. *Early indications that feeding lotus will reduce methane emmissions from ruminants*. In: proceeding of the New Zealand Society of Animal Production. ACIAR, Adelaide,pp. 23-26.
- Yunita, Elsi. 2016. Pengaruh penggunaan pelelah sawit amoniasi yang ditambahkan dengan ampas daun gambir dalam ransum ruminansia terhadap kecernaan bahan kering, bahan organik dan protein kasar secara in vitro [skripsi]. UniversitasAndalas, Padang.

Zain, M., Elihasridas dan J. Mangunwijaya. 2003. Efek suplementasi daun ubi kayu terhadap fermentabilitas dan kecernaan in vitro ransum berpakan serat sawit amoniasi. Jurnal Andalas No. 41 Mei/Tahun XV/2

